



Berharap Lebih Profesional

Pemkot Resmi Ambilalih Pengelolaan Giwangan

JOGJA - Pengelolaan aset dan operasional Terminal Giwangan mulai kemarin (10/3) berpindah tangan dari PT Perwita Karya kepada Pemkot Jogja. Guna melanjutkan operasional dan kegiatan di terminal terbesar di Jogja itu, pemkot membentuk tim pengelolaan masa transisi. Tim inilah yang selanjutnya akan bekerja sampai ada badan khusus yang diserahi tugas untuk pengelolaan terminal. Penandatanganan alihkelola dan alih aset dilakukan

oleh Wali Kota Jogja Hery Zudianto dan Direktur PT Perwita karya Frananto Hidayat di Balai Kota Timoho. Penandatanganan ini sekaligus membatalkan akta kerja sama dua belah pihak yang pernah dilakukan 9 September 2002 dan diperbaharui dengan kesepakatan 26 Juni 2004.

Kepala Bappeda Kota Jogja Aman Yuradi Jaya mengatakan, kedua pihak sepakat menunjuk tim independen untuk menilai besaran aset di Terminal Giwangan berikut kesepakatan dengan pihak ketiga dan ikutannya. "Ditargetkan proses penilaian ini akan diketahui hasilnya akhir Juli mendatang," kata Aman ■

■ *Baca Berharap... Hal 13*



BALIK KE PEMKOT: Logo PT Perwita Karya kemarin masih terpampang di Terminal Giwangan.

Perwita Karya Mengaku Rugi Miliran

■ **BERHARAP**

Sambungan dari hal 3

Suasana Terminal Giwangan sendiri kemarin berjalan normal. Sepertinya proses alihkelola antara PT Perwita Karya dan Pemkot Jogja yang ditandatangani tidak membawa pengaruh yang signifikan bagi aktivitas di sana. Para petugas, pedagang, awak bus, dan aktivitas lainnya masih berjalan normal.

Sejumlah pedagang berharap masih akan tetap mendapatkan

jaminan untuk bisa melakukan aktivitas ekonomi di lokasi itu. Lantaran sebelumnya pernah mendapatkan jaminan tentang masa depannya.

Yang paling mencolok adalah pemandangan masih banyaknya kios- kios dan toko yang mangkrak tak berpenghuni. Selain juga kebersihan terminal yang semakin memprihatinkan. "Ya, mudah-mudahan bisa dikelola lebih baik dan profesional," kata Munawwar, salah seorang pedagang.

PT Perwita Karya mengaku

merugi belasan miliar rupiah setiap tahun dari pengelolaan proyek Terminal Giwangan. Kerugian terjadi karena proyek yang menelan biaya sekitar Rp 98 miliar lebih itu, sebagian di antaranya gagal memenuhi target. Selain juga beberapa proyek yang sudah dibangun seperti kios-kios tidak laku dipasarkan.

Menurut Dirut PT Perwita Karya Frananto Hidayat mengatakan, kerugian lain yang diderita menyangkut sulitnya menjual kawasan itu kepada investor. (din)

Kepada Yth
Wali Kota Yogyakarta
Kepala Sekretaris Daerah
Kepada Yth

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005